

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan umum untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan untuk SDM Potensi SAR sesuai dengan kompetensi. Sasaran yang terdapat pada penelitian ini ditujukan kepada SDM Potensi yang belum terlatih. Mengingat SDM Potensi terbagi menjadi tiga golongan yakni belum terlatih, terlatih, dan tersertifikasi. Hasil kesimpulan ini didapat dari analisis serta pembahasan yang diolah berdasarkan kuesioner dan wawancara yang didapat dari Direktorat Bina Potensi Basarnas. Pada dasarnya analisis kebutuhan pelatihan digunakan guna mengidentifikasi intervensi yang dibutuhkan para SDM dalam meningkatkan kemampuan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Allison Rossett

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan Optimal

Keadaan optimal pada SDM Potensi adalah mengikuti menguasai 7 aspek kompetensi yang ada di Basarnas. Kompetensi di antaranya adalah kompetensi dasar pencarian dan pertolongan, kompetensi penanganan di permukaan air, kompetensi penanganan di kedalaman air, kompetensi penanganan di gunung dan hutan, kompetensi penanganan di ketinggian, kompetensi penanganan di jalan raya, serta kompetensi penanganan di bangunan runtuh.

2. Keadaan aktual

Keadaan sebenarnya yang dimiliki oleh SDM Potensi terdapat beberapa SDM Potensi yang belum sepenuhnya menguasai bidang-bidang spesialisasi kompetensinya. Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa kurang dari setengah sampel, belum menguasai bidang-bidang tersebut.

3. Identifikasi kesenjangan

Setelah melakukan identifikasi terhadap keadaan aktual serta keadaan optimal, peneliti memiliki temuan berupa kesenjangan yang nampak dari SDM Potensi yang diteliti.

4. Faktor penyebab kesenjangan

Ditemukan bahwa faktor signifikan dari terjadinya kesenjangan kompetensi yang dimiliki oleh SDM Potensi adalah karena SDM Potensi berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan tidak semua berasal dari instansi atau komunitas yang berbasis pencarian dan pertolongan. Serta tidak adanya syarat atau kualifikasi untuk bergabung ke dalam SDM Potensi.

Sebagai catatan bahwa banyak SDM Potensi yang baru bergabung pada rentang waktu 6 bulan 1 tahun. Hal tersebut membuat mereka berada golongan SDM belum terlatih, dengan kata lain SDM tersebut belum mempunyai kualifikasi dalam melakukan kegiatan pencarian dan pertolongan bahkan dalam hal-hal teknis yang mendasar. Jadi, hal tersebut membuat kurang selarasnya kemampuan yang dimiliki oleh SDM Potensi ini.

5. Solusi untuk kesenjangan

Solusi untuk menindaklanjuti kesenjangan yang terdapat pada penelitian ini, peneliti mengadakan konsultasi atau diskusi dengan ahli. Secara umum, solusi yang diberikan adalah berupa rekomendasi

pelatihan dengan metode praktik sehingga SDM Potensi dapat memenuhi kebutuhan kompetensinya.

B. Implikasi

Implikasi yang terdapat pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Lembaga

Sebagai acuan maupun rekomendasi dalam menyelenggarakan pelatihan bagi SDM Potensi sesuai dengan kompetensi spesialisasinya. Kompetensi-kompetensi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1. Kompetensi umum

Jenis Penanganan	Kompetensi Umum
Dasar Pencarian dan Pertolongan	Melakukan teknik pertolongan dasar
Di permukaan air	Mampu berenang dan menggunakan alat bantu apung
Di kedalaman air	Mampu berenang menggunakan alat bantu

	selam dan memahami kode penyelaman
Di gunung dan hutan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca peta • Mampu menggunakan alat navigasi • Mampu melakukan orientasi peta dan medan.
Di ketinggian	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat simpul dan anchor • Mampu menggunakan peralatan di ketinggian
Di jalan raya	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjalankan fungsi peralatan ekstrikasi • Mampu melakukan prosedur keselamatan kerja penanganan kecelakaan di jalan raya
Di bangunan runtuh	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjalankan

	fungsi peralatan ekstrikasi
	• Mampu membuat dan/atau memasang tanda
	• Mampu melakukan prosedur keselamatan kerja di bangunan runtuh

2. Program Studi Teknologi Pendidikan

- a. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kebutuhan pelatihan yang menggunakan model Allison Rossett.
- b. Dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya mengenai analisis kebutuhan pelatihan pada tenaga eksternal suatu instansi.

C. Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan dari hasil yang diperoleh.

1. Dilaksanakan kegiatan analisis kegiatan pelatihan untuk menyelenggarakan pelatihan rutin bagi SDM Potensi.
2. Mempertimbangkan rekomendasi terkait pelatihan tingkat dasar dan lanjutan dalam meningkatkan serta memelihara kompetensi SDM Potensi.

